

# ILALPIA DI INDONESIA



Pemeliharaan ikan nila di Danau Maninjau-Sumatra Barat



Budidaya nila di jaring tancap Danau Tondano-Sulawesi Utara

Ikan nila sudah cukup lama berkembang di Indonesia, dan perkembangan semakin kentara ketika pembudidaya ikan mas sudah tidak mampu lagi menghadapi masalah budidaya akibat serangan Koi Herpes Virus (KHV). Walaupun keberadaan nila cukup lama di Indonesia, masih banyak masyarakat belum tahu ikan nila. Kalaupun tahu, mereka mengenalnya dengan ikan mujair. Oleh karena itu, untuk mendorong peningkatan produksi ikan nila di Indonesia, tidak cukup hanya menyediakan benih yang baik dan dalam jumlah yang cukup. Tetapi, ikan nila harus dipromosikan dengan gencar melalui berbagai media. Dengan semakin populernya ikan nila, ada peluang besar tingkat konsumsinya.

## Budidaya Ikan Nila di Tambak

Ikan nila merupakan salah satu ikan yang mudah dipelihara, baik itu di kolam air tawar maupun di tambak yang kondisinya air payau. Budidaya ikan nila di air payau sudah dilakukan oleh pembudidaya di kawasan pantai utara Jawa, hingga saat ini masih eksis. Jika di lingkungan kita terdapat lahan bekas tambak udang yang mangkrak, kesempatan dibangkitkan lagi dengan pemeliharaan ikan nila. Dalam budidaya secara

tradisional, bisa ditebari ikan nila dengan benih tidak lebih dari 10.000 ekor per hektar. Kadar garam pada bulan pertama tidak lebih dari 5 ppt, pada bulan berikutnya diusahakan tidak lebih dari 15 ppt.

Matahari Sakti memiliki pengalaman budidaya ikan di areal tambak udang di Situbondo. Ikan tersebut untuk memenuhi permintaan ekspor beberapa unit pengolah ikan. Sebuah contoh pemeliharaan ikan nila dengan target produksi 400-500 gram dalam tempo 5 bulan dari penebaran benih ukuran 2-3 cm. Dalam 1 hektar lahan, diisi ikan nila 50.000 ekor agar ikan tumbuh optimal tanpa harus ada tambahan kincir air (pemasok oksigen tambahan). Jika sudah pengalaman, jumlah penebaran bisa ditingkatkan lagi, tetapi disarankan tidak melebihi 100.000 ekor per hektar, tentu harus disiapkan cadangan kincir guna menambah oksigen terlarut didalam air agar ikan hidup lebih nyaman.

Pengalaman lain, ikan nila dipelihara bersamaan dengan pemeliharaan udang vanamei. Ada ikan nila yang dikurung dalam jaring, dipelihara bersamaan udang vanamei. Ada juga ikan nila

yang langsung dipelihara dan hidup bersamaan dengan vanamei. Ikan nila ini diharapkan mampu bekerjasama dengan udang untuk memperbaiki kondisi air budidaya, hasilnya signifikan dalam mengurangi resiko gangguan penyakit. Fakta lain bahwa ikan nila "mentaris", baik nila hitam atau nila merah, bisa beranak pinak pada kolam beton (*concrete tank*) dengan kadar garam 25-28 ppt. Nila "mentaris" adalah ikan nila produksi di pembenihan (*hatchery*) milik

Budidaya nila di Danau Semau-Jaya Pura

Hampir tidak ada masalah dalam pemasaran ikan nila di Indonesia, sebagian besar dikonsumsi didalam negeri, terutama untuk ukuran ikan 150-250 gram per ekor.



Mrs. Monica dari Food Compass-Belanda mengunjungi hatchery milik Matahari Sakti.



Red Tilapia. Calon induk ikan nila merah

**Matahari Sakti yang berlokasi di Pasuruan Jawa Timur.**

### **Pemasaran Ikan Nila**

Hampir tidak ada masalah dalam pemasaran ikan nila di Indonesia. Sebagian besar dikonsumsi didalam negeri, terutama untuk ukuran ikan 150-250 gram per ekor. Permintaan ikan nila di Indonesia terus meningkat, dan tidak ada masalah dalam pasokan ikan nila. Bagi daerah yang belum begitu kuat menyerap ikan nila, produksinya perlu dikendalikan.

Contoh di Jawa Timur, permintaan ikan nila tidak sebesar di Sumatra atau Jawa Barat. Sebelum tahun 2009, produksi ikan nila cenderung musiman, tergantung nila asal Lamongan. Jika musim penghujan, banyak tambak diisi ikan nila, dan musim kemarau lebih sulit mendapatkan ikan nila. Tetapi, mulai tahun 2010, pasokan ikan nila bisa sepanjang tahun tanpa tergantung ikan nila asal Lamongan. Harga ikan nila cenderung stabil berkisar Rp10.000 – Rp11.000 untuk ukuran 150 – 200 gram per ekor. Dengan pasokan yang kontinyu dari produsen ikan nila maka sudah banyak rumah makan yang menyediakan menu ikan nila.

### **Benih dan pakan ikan**

Benih nila dapat dipasok dari banyak pembenihan ikan di Indonesia. Tidak ada keluhan pasokan benih nila sehingga budidaya nila semakin berkembang. Calon induk nila “mentaris” sudah beredar di Sumatra, Jawa, Kalimantan dan Papua. Jumlah calon induk nila “mentaris” sangat terbatas sehingga bagi peminat nila “mentaris” perlu sabar.

Pakan ikan yang banyak beredar adalah merek Sinar Intan dengan kode UP. Pembudidaya ikan di kawasan pantura Jawa, khususnya memelihara ikan di tambak, sebagian besar menggunakan pakan kode UPN (protein 20%). Sedangkan untuk pemeliharaan ikan dengan padat tebar 3 – 15 ekor per m<sup>2</sup> menggunakan pakan kode UPS (protein 25%). Untuk pemeliharaan ikan secara intensif, misalnya di kolam air deras (*running water*) ataupun di jaring apung (*net cage*) umumnya menggunakan pakan kode UPM (protein 28%). Pakan tersebut jenis terapung (*floating type*) yang diproduksi oleh PT. Matahari Sakti. Pakan bisa diperoleh pada agen-agen atau depo terdekat. (ck)



Calon induk ikan nila hasil breeding hatchery mentaris.